

Evaluasi Implementasi Program Pendidikan Kesetaraan Paket B di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Al-Kautsar Kota Mataram

Maskun

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, FIP IKIP Mataram

Email: maskun@gmail.com

Abstrak: Evaluasi program adalah keseluruhan kegiatan baik berupa pengukuran maupun penilaian (pengukuran data dan informasi), pengolahan, penafsiran dan pertimbangan untuk membuat keputusan untuk mengetahui pencapaian tujuan program yang telah dilaksanakan selanjutnya hasil evaluasi program digunakan sebagai dasar untuk melaksanakan kegiatan tindak lanjut atau untuk melakukan pengambilan keputusan berikutnya. Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk melakukan evaluasi program pendidikan kesetaraan Paket B di PKBM Al-Kautsar yang meliputi; 1) komponen konteks; untuk mengetahui dukungan atau partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program pendidikan kesetaraan paket B. 2) komponen input; (a) Untuk mengetahui karakteristik warga belajar program pendidikan kesetaraan paket B, (b) Untuk mengetahui karakteristik tutor program pendidikan kesetaraan paket B, (c) Untuk mengetahui karakteristik pengelola program pendidikan kesetaraan paket B, (d) Untuk mengetahui kurikulum program pendidikan kesetaraan paket B, dan (e) Untuk mengetahui sarana dan prasarana program pendidikan kesetaraan paket B. 3) komponen proses; untuk mengetahui proses pembelajaran pendidikan kesetaraan paket B. 4) komponen produk; untuk mengetahui pencapaian kompetensi warga belajar dalam mengikuti program pendidikan kesetaraan paket B di PKBM Al-Kautsar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan jenis penelitian evaluasi. Jenis evaluasi yang digunakan adalah metode CIPP dari Stufflebeam, dan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa implementasi program pendidikan kesetaraan paket B dalam meningkatkan kompetensi warga belajar sudah sesuai dan efektif menurut kriteria dari masing-masing evaluasi yang meliputi evaluasi konteks, evaluasi input, evaluasi proses dan evaluasi produk yang berada di lembaga PKBM Al-Kautsar.

Kata-kata kunci: Evaluasi Program, Pendidikan Kesetaraan, Paket B, PKBM.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sektor penting yang berperan aktif dalam meningkatkan pembangunan bangsa. Apabila melihat kondisi masyarakat Indonesia sekarang ini masih banyak yang belum mendapatkan pelayanan pendidikan terutama untuk masyarakat ekonomi menengah kebawah. Mahalnya biaya pendidikan menjadi faktor utama bagi masyarakat sehingga mereka tidak mendapatkan kesempatan untuk mengenyam

pendidikan bahkan sampai sekolah dasar sekalipun.

Pentingnya pendidikan dan peningkatan mutu pendidikan untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan prasyarat (*prerequisite*) dalam meraih kemakmuran (*prosperity*) dalam kancah pergaulan internasional. Oleh karena itu, fokus pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan yang kini dianut oleh banyak negara termasuk Indonesia adalah mengutamakan pembangunan pendidikan untuk meningkatkan

kesejahteraan masyarakat dan menjaga lingkungan. Hasil semua kegiatan ini, kemudian dapat dijadikan modal sosial (*social capital*) untuk membangun masyarakat berbasis pengetahuan (*knowledge-based society*) dan memiliki keterampilan hidup (*life skills*) yang mampu memahami dan mendukung kegiatan dan kiprah ilmuwan selanjutnya serta perkembangan dunia kerja. Modal sosial ini, akan memberikan kontribusi kepada peradaban masyarakat Indonesia berlandaskan pada budaya lokal dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan seni (Ipteks) untuk mempermudah meningkatkan kualitas hidup. Namun banyaknya permasalahan yang di hadapi masyarakat dalam dunia pendidikan, di antaranya akses pendidikan yang sulit, pemerataan pendidikan yang kurang menyeluruh untuk semua lapisan masyarakat, warga negara yang telah lulus/tidak lulus SMP/MI atau putus sekolah karena berbagai keterbatasan. Seperti ketidaksesuaian karena umur, keterbatasan sosial ekonomi, waktu, kesempatan, kondisi geografi dan lainnya dan kepada warga masyarakat yang kurang mampu secara ekonomi. Memacu pemerintah Indonesia untuk mengatasi permasalahan tersebut karena setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya tanpa memandang status sosial, ras, etnis, agama, dan gender. Pasal 31

Amandemen UUD RI Tahun 1945, bahwa —setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan, maka penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan tidak hanya di sekolah dalam bentuk pendidikan formal tetapi juga dilaksanakan di luar sekolah dalam bentuk pendidikan nonformal atau pendidikan luar sekolah. Pendidikan Luar Sekolah bertujuan untuk memberikan kesempatan belajar yang seluas-luasnya bagi masyarakat yang karena berbagai faktor seperti kesulitan ekonomi, sosial, dan lingkungan yang kurang mendukung tidak mendapatkan kesempatan untuk mengikuti pendidikan melalui jalur pendidikan sekolah. Pendidikan luar sekolah juga memberikan pelayanan kepada mereka yang ingin melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Namun adanya masalah-masalah yang di temukan di antaranya: kurangnya dukungan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program pendidikan kesetaraan paket B, sulitnya menyesuaikan karakteristik warga belajar, kurikulum yang digunakan berbasis non pemerintah, ketersediaan sarana dan prasarana yang kurang memadai, proses pembelajaran kurang efektif, pencapaian kompetensi warga belajar cukup baik.

Dari masalah- masalah seperti yang telah di paparkan di atas, PKBM Al-Kausat menyelenggarakan Program Pendidikan Kesetaraan Paket B. Pendidikan Kesetaraan Paket B merupakan wadah pendidikan

kesetaraan untuk tingkat SMP yang memberikan kontribusi kepada perubahan peradaban masyarakat di Indonesia. Berbagai Cara yang ditempuh untuk memperluas akses pendidikan, inovasi dalam pemrosesan Pendidikan Kesetaraan Paket B akan berjalan dengan efektif dan efisien, dan pada PKBM Al-Kausat melaksanakan program sesuai dengan kondisi yang relevan dan sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai seperti masalah yang di hadapi masyarakat yang telah di paparkan di atas agar program terlaksana dengan hasil yang baik. Adapun masalah–masalah yang dihadapi PKBM Al-Kausat dari serangkaian proses pembelajaran pada program pendidikan kesetaraan paket B adalah: warga belajar minatnya kurang dalam belajar sehingga di berikan suport atau motivasi dalam bentuk moral atau material, sebagian warga belajar kurang percaya diri dalam proses pembelajaran, alat dan kelengkapan pembelajaran yang kurang memadai sehingga diperlukan untuk melengkapi agar proses pembelajaran lebih baik.

Program Pendidikan Kesetaraan Paket B ini dapat terlaksana dengan baik tentunya dengan adanya serangkaian proses dari awal hingga akhir yaitu mulai dari perencanaan pembelajaran, pengelolaan pembelajaran, pengawasan dan evaluasi (penilaian). Dari serangkaian proses tersebut tentunya hasil akhirnya yang menentukan hasil atau

penilaiannya yang disebut evaluasi. Apabila serangkaian kegiatan tersebut di lakukan dan berjalan baik maka penilaian atau evaluasi tentunya akan baik pula dan begitu juga sebaliknya.

Sucman (dalam Anderson 2005) memandang evaluasi sebagai sebuah proses menentukan hasil yang telah dicapai beberapa kegiatan yang direncanakan untuk mendukung tercapainya tujuan. Dari hasil evaluasi tersebut tentunya kami dapat menarik kesimpulan pembelajaran berhasil atau tidaknya pada warga belajar. Dengan demikian, tutor harus mampu menciptakan situasi yang dapat menunjang perkembangan belajarnya warga belajar, termasuk dalam menumbuhkan motivasi belajar warga belajar. Semua ini tidak terlepas dari bagaimana tutor menampilkan kemampuan dalam mengajar sehingga evaluasi pembelajaran hasilnya baik dan berhasil. Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik mengangkat masalah tersebut dengan judul —Evaluasi Implementasi Program Pendidikan Kesetaraan Paket B di PKBM Al-Kausar Kota Mataraml.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan jenis penelitian evaluasi. Pendekatan kualitatif jenis evaluasi yang digunakan adalah evaluasi CIPP dari Stufflebeam. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan,

menganalisis dan menginterpretasikan informasi secara sistematis untuk menetapkan sejauhmana ketercapaian tujuan pembelajaran. Pendekatan penelitian kualitatif adalah — suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang dialami (Creswell dalam Iskandar, 2009: 11).

Dalam penelitian ini yang dijadikan subyek penelitian atau sumber data adalah pengelola lembaga, para tutor/ instruktur, dan warga belajar. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang di gunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2009:102). Mutu instrumen akan menentukan juga mutu dari data yang dikumpulkan sehingga tepatlah dikatakan bahwa hubungan instrumen dengan data adalah sebagai jantungnya penelitian yang saling terkait. Instrumen penelitian yang digunakan adalah —*Key Instrument* peneliti sebagai instrumen utama dengan didukung oleh pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi.

Kriteria evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kriteria fidelity, artinya peneliti menggunakan kriteria evaluasi yang sudah ditentukan berdasarkan pedoman/indikator keberhasilan program

Pendidikan Kesetaraan Paket B. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Aktifitas dalam analisis data kualitatif ada tiga yaitu: reduksi data, display data, kesimpulan atau verifikasi data, kemudian menghasilkan koleksi data. Keabsahan data bertujuan untuk membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang ada sesungguhnya yang ada dalam kenyataan. Untuk memperoleh keabsahan data yang valid, diperlukan pemeriksaan supaya memperoleh temuan-temuan dan informasi yang valid, untuk memperoleh data dan temuan dan informasi yang valid, maka peneliti menggunakan beberapa tehnik diantaranya adalah: triangulasi data diartikan sebagai pengujian keabsahan data sebagai pengecekan dari data dari sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu, triangulasi dibagi menjadi tiga. Yaitu : triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu (Sugiyono: 2009).

HASIL PENELITIAN

Evaluasi program pendidikan kesetaraan paket B pada lembaga PKBM Al-Kautsar Sakra Timur dalam meningkatkan kompetensi warga belajar dengan penerapan pembelajaran yang baik akan menghasilkan hasil yang baik pula. Situasi lingkungan pelaksanaan program pendidikan kesetaraan paket B yang menjadi fokus penelitian dapat dikatakan cukup

mendukung terselenggaranya pembelajaran dan masyarakatpun cukup mendukung berjalannya program tersebut. Lingkungan cukup kondusif dalam artian masih banyak warga masyarakat yang membutuhkan pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikannya. Program kesetaraan paket B sangat bermanfaat dan mempermudah jalannya masyarakat yang pernah putus sekolah mendapatkan pendidikan lagi untuk melanjutkan pendidikannya kejenjang yang lebih tinggi. Program pendidikan kesetaraan paket B membekali masyarakat/ warga belajar dengan pengetahuan, memudahkan warga belajar yang ingin melanjutkan ke sekolah menengah atas memudahkan dalam mengikuti pelajaran disekolahnya nanti jika ingin melanjutkan lagi.

Tujuan pelaksanaan program pendidikan kesetaraan paket B berupaya untuk memberantas kebodohan dalam lapisan masyarakat mengikuti laju era globalisasi sehingga tingkat pengangguran dapat dikurangi, menjadi target yang mendasar untuk mengembangkan pendidikan dimasyarakat. Sehingga program ini menjadi jalan untuk masyarakat yang ingin mendapatkan pendidikan yang lebih tinggi yang berarti atau bermamfaat bagi kehidupan mereka yang dapat mereka terapkan untuk memenuhi kehidupannya, serta dapat meningkatkan taraf hidup.

Terlaksananya program pendidikan kesetaraan paket B ini tidak terlepas dari adanya warga belajar yang mempunyai motivasi tinggi, tersedianya tutor yang memahami konsep pembelajaran sehingga pada saat pembelajaran berlangsung tidak menemui kesulitan yang berarti. Dan tidak terlepas juga dari penyelenggara yang memahami kualifikasi sebagai pengelola. Tersedianya sarana belajar yang mendukung. Tersedianya program belajar yang mendukung pelaksanaan pembelajaran.

Proses pembelajaran program pendidikan kesetaraan paket B sesuai dengan kebutuhan warga belajar. Sarana prasaran yang tersedia untuk membantu terlaksananya pembelajaran cukup terpenuhi. Pada saat proses pembelajaran Tutor melaksanakan pembelajaran dengan strategi yang sesuai dengan suasana belajar pada saat itu, Menggunakan berbagai macam metode bertujuan agar warga belajar tidak bosan dan menjadi motivasi pada saat belajar. Warga belajar mengikuti proses pembelajaran dengan aktif. Penilaian proses pembelajaran sesuai dengan kemampuan warga belajar Pembelajaran lebih menekankan pada penguasaan materi ajar.

Keberhasilan evaluasi program ini diukur dari sejauh mana hasil pembelajaran dapat dikatakan berhasil ketika warga belajarnya berkompeten dan mampu menyerap dan mengaplikasikan untuk kehidupan sehari-hari,

dan seberapa jauh program yang diberikan mampu memberdayakan masyarakat dimasa depannya. Program kesetaraan paket B ini berhasil dan sesuai dengan yang diharapkan peneliti menganggap program ini berhasil dan sesuai dengan yang diharapkan. Pendidikan kesetaraan paket B yang bermutu dan kompeten juga akan membuat warga belajarnya memiliki rasa ingin tahu dan rasa ingin belajar, lebih produktif dan efisien. Penguasaan materi ajar yang baik juga menjadi tolak ukur keberhasilan program. Di Lembaga PKBM Al-Kautsar berupaya mengikuti laju era globalisasi sehingga tingkat pengangguran dapat dikurangi pada desa ataupun wilayah yang tertinggal, menjadi target yang mendasar untuk mengembangkan pendidikan masyarakat dibidang pendidikan. Sehingga lembaga ini menjadi jalan untuk masyarakat yang putus sekolah untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang berarti dan dapat merubah pola pikir serta kelemahan yang dimiliki oleh masyarakat pada era globalisasi ini. Pendidikan kesetaraan paket B yang diberikan warga belajar sangat berarti sehingga mampu memenuhi kebutuhan hidup mereka, selain itu mereka mendapatkan ijazah yang setara SMP yang bisa dipergunakan untuk bisa melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi, setelah mereka keluar dari program pendidikan kesetaraan paket B dilembaga PKBM Al-Kautsar. Program kesetaraan paket B ini berhasil dan sesuai dengan yang

diharapkan peneliti menganggap program ini berhasil dan sesuai dengan yang diharapkan. Tindak lanjut yang dilakukan setelah mengetahui hasil penilaian pelaksanaan yang dilakukan oleh lembaga, apabila evaluasi tersebut dinilai berhasil maka akan dilakukan pemeliharaan dan pengembangan kegiatan, namun apabila kegiatan dinilai tidak sesuai dengan perencanaan yang sudah ditetapkan, maka akan dilakukan perbaikan atau akan ditetapkan jenis evaluasi yang lebih baik. Adapun tindak lanjut dari Evaluasi Pelaksanaan Program Pendidikan Kesetaraan Paket B di PKBM Al-Kautsar erdasarkan hasil wawancara dengan pengelola yaitu adanya kegiatan lanjutan karena program dianggap berhasil.

Untuk memperoleh penjelasan yang lebih sfesifik terkait dengan Evaluasi Pelaksanaan Program Pendidikan Kesetaraan Paket B di PKBM Al-Kautsar berikut di paparkan pada tabel di bawah ini.

Tabel. Evaluasi Pelaksanaan Program Pendidikan Kesetaraan Paket B di PKBM Al-Kautsar.

Komponen	Kriteria Evaluasi	Data Lapangan	Kesimpulan
Konteks	1. Terdapat dukungan masyarakat dalam pelaksanaan Pendidikan Kesetaraan Paket B	Lingkungan cukup kondusif dan mendukung.	Sesuai/efektif

Input	1. Tingkat pendidikan warga belajar adalah lulus SD. 2. Tingkat pendidikan minimal tutor adalah S1. 3. Tingkat pendidikan minimal pengelola adalah S1. 4. Kurikulum yang digunakan sesuai	Peserta didik yang tepat sasaran, instruktur memiliki kualifikasi, sarana pembelajaran yang memadai, kurikulum yang sudah tersedia.	Sesuai/efektif
Komponen	Kriteria Evaluasi	Data Lapangan	Kesimpulan
Konteks	1. Terdapat dukungan masyarakat dalam pelaksanaan Pendidikan Kesetaraan Paket B	Lingkungan cukup kondusif dan mendukung.	Sesuai/efektif
Input	1. Tingkat pendidikan warga belajar adalah lulus SD. 2. Tingkat pendidikan minimal tutor adalah S1. 3. Tingkat pendidikan minimal pengelola adalah S1. 4. Kurikulum yang digunakan sesuai	Peserta didik yang tepat sasaran, instruktur memiliki kualifikasi, sarana pembelajaran yang memadai, kurikulum yang sudah tersedia.	Sesuai/efektif

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang —Evaluasi pelaksanaan program Pendidikan Kesetaraan Paket B di PKBM Al-Kautsar dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Evaluasi konteks pada program Pendidikan Kesetaraan Paket B adalah efektif sesuai dengan kriteria evaluasi pendidikan

kesetaraan paket B, yakni terdapat dukungan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan Pendidikan Kesetaraan Paket B. (2) Evaluasi Input: Kriteria input pada evaluasi pelaksanaan program Pendidikan Kesetaraan Paket B di PKBM Al-Kautsar, Di ungkapkan bahwa berdasarkan deskripsi input seperti warga belajar, tutor, pengelola, kurikulum dan sarana prasarana bisa dikatakan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan, maka dapat disimpulkan penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan Paket B pada kriteria input sudah sesuai dan efektif. (3) Proses pembelajaran pada pendidikan kesetaraan paket B menggunakan pendekatan Andragogi, Sehingga dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran Pendidikan Kesetaraan Paket B pada kriteria proses sudah sesuai dan efektif. (4) Produk Pendidikan Kesetaraan Paket B sudah efektif dan sesuai dengan kriteria yang di syaratkan, yakni 100% Warga belajar lulus UNPK Tahun 2012.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi dan Cipi Safrudin AJ. (2008). *Evaluasi program pendidikan*. Jakarta: Bumi.
- Eko Putro Widoyoko. (2009). *Evaluasi program pembelajaran : panduan praktis pendidikan dan calon pendidik* : Yogyakarta: pustaka pelajar.
- I Nyoman Mursa Winata. (2012). *Evaluasi Penyelenggaraan pendidikan*

- Kesetaraan Program Paket B.
[Http://www.nyomanmursa.blogspot.com](http://www.nyomanmursa.blogspot.com)
Diakses 12-11-2014
- Maria Asdhiyati, (2011). Manajemen dan Evaluasi Program Kejar Paket B di PKBM Sarana Maju Kota Tegal. ([Http://www.Mariaasdhiyati.blogspot.com](http://www.Mariaasdhiyati.blogspot.com)) Diakses 12-11-2014
- Marzuki, saleh H.M. (2010). *pendidikan non formal dimensi dalam keaksaraan fungsional, pelatihan, dan andragogi*. Bandung : PT.Remaja rosda karya.
- Sukardi, (2008). *Evaluasi program pendidikan edisi II, prinsip dan oprasional* Siduarjo: Bumi aksara.
- Sudjana. (2008). *Evaluasi program pendidikan luar sekolah*. Jakarta: Bumi aksara.
- Sugyono. (2009). *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: alfabeta.